

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN INVESTASI TERHADAP
CASH HOLDING PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
DEPARTEMEN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



Diajukan oleh:

DAVID KENDARRINANDO

NIM. 040730947

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2012

ABSTRAK

Persaingan bisnis di era perdagangan bebas menunjukkan perkembangan yang pesat. Perusahaan harus terus meluncurkan inovasi produk agar mampu bersaing dan mengembangkan bisnisnya. Investasi dilakukan untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan, baik itu investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Pada tahun 2008 rata-rata investasi aktiva tetap perusahaan manufaktur berkisar 0,61% dari total aktivanya, rata-rata cash holding perusahaan manufaktur berkisar 16,08% dari total aktivanya. Investasi aktiva tetap yang diambil bersifat jangka panjang dan membutuhkan dana yang besar, diharapkan tidak mengganggu kebijakan modal kerjanya.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pengeluaran investasi terhadap Cash Holding perusahaan manufaktur. Rasio Kas, arus kas, hutang jangka pendek, dan modal kerja bersih sebagai variabel kontrol. Penelitian dilakukan terhadap 142 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006 sampai dengan 2009. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan prosedur penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap cash holding perusahaan manufaktur. Variabel kontrol rasio kas dan arus kas tidak berpengaruh terhadap cash holding perusahaan manufaktur. Hutang jangka pendek dan modal kerja bersih berpengaruh terhadap cash holding perusahaan manufaktur. Seluruh variabel mampu menjelaskan variabilitas cash holding sebesar 51,4%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : Cash Holding, Investasi aktiva tetap, rasio kas, arus kas, hutang jangka pendek dan modal kerja bersih

ABSTRAK

In the free trade the bussiness competition show a rapid growth. Companies must continue to launch innovative products in order to compete and grow their bussiness. Investments can to support the achievement of corporate goals, both short term investment and long term. In the year 2008, the average fixed assets investment manufacturing companies from 0,61% of total assets. Average cash holding from 16,08% of total assets. Fixed assets investments are taken long term and require large funds, expected to not interfere with its working capital policy.

This study aimed to investigate the effect of fixed assets investments to cash holding manufacturing companies. Cash ratio, cash flow, short term debt, net working capital as control variables. Research conducted on 142 companies list in Indonesia Stock in 2008. Analysis technique its used multiple linier regression analysis with as sampling procedure sampling method purposive.

The result showed that the fixed assets investment doesn't significantly influence the cash holding. Cash ratio and cash flow are not significantly influence the cash holding. Short term debt and net working capital significant on the cash holding. All the variables can explain the variability of 51,4% could explain the variability of cash holding, while the remainder explained by other variables outside of the research.

Keywords : Cash Holding, Fixed assets investments, cash ratio, cash flow, short term debt and net working capital.